

ABSTRAK

Hubungan Persepsi Keadilan Pembagian Peran dan Kepuasan Pernikahan pada Keluarga *Dual-Career* Serta Tinjauannya dalam Islam

Kepuasan pernikahan merupakan perasaan positif yang dirasakan oleh pasangan yang berhubungan dengan harapan yang dibangun selama pernikahan, rasa bahagia yang dirasakan selama menjalani sebuah ikatan pernikahan, terpenuhinya keinginan dan kebutuhan pasangan selama masa pernikahan. Keadilan pembagian perandalam rumah tangga merupakan salah satu kunci dari tercapainya kepuasan di dalam pernikahan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample adalah *accidental sampling* dengan jumlah sample yang didapatkan sebanyak 100 partisipan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Instrumen yang digunakan adalah skala *Enrich Marital Satisfaction* (EMS) dari Fowers dan Olson (1993) yang diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Pamungkas (2016) dan skala ukur keadilan pembagian peran dari *National Survey of family Household*. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara keadilan pembagian peran dengan kepuasan pernikahan ($r = -0,174$, $p = 0,083$), disatu sisi keadilan pembagian peran dalam keluarga memang berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan namun, bukan sebagai faktor utama kepuasan pernikahan. Menurut pandangan Islam, keadilan pembagian peran dan kepuasan pernikahan memiliki ikatan erat jika pasangan dapat memenuhi hak dan kewajiban peran masing-masing.

Kata kunci : Kepuasan Pernikahan, Keadilan Pembagian Peran dalam Keluarga, dual-career

ABSTRACT

The Relationship Between Perceptions of Fairness in Role Distribution and Marital Satisfaction in Dual-Career Families and Its Review in Islam

Marital satisfaction is a positive feeling experienced by couples that is related to the expectations built during marriage, the happiness felt while living in a marital bond, and the fulfillment of the desires and needs of the couple during the marriage. Fairness in the division of roles within the household is one of the keys to achieving satisfaction in marriage. The sampling technique used was accidental sampling, with a sample size of 100 participants. This study used a quantitative approach, content validity, and Cronbach's alpha reliability. The instruments used were the Enrich Marital Satisfaction (EMS) scale from Fowers and Olson (1993), adapted into Indonesian by Pamungkas (2016), and the role-sharing fairness measurement scale from the National Survey of Family Households. The results of the study found that there was no relationship between role distribution fairness and marital satisfaction ($r = -0.174$, $p = 0.083$). On the one hand, role distribution fairness in the family does influence marital satisfaction, but it is not the main factor in marital satisfaction. From an Islamic perspective, role-sharing fairness and marital satisfaction are closely linked if the couple can fulfill their respective rights and obligations.

Keywords: Marital Satisfaction, Role-Sharing Fairness in the Family, Dual-Career